

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

A. LATAR BELAKANG

Dalam rangka mendukung Aksi Keuangan Berkelanjutan, prioritas dan langkah awal Perasuransian adalah pengembangan kapasitas internal dengan mempersiapkan Infrastruktur yang mendukung prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan. Pengembangan kapasitas internal Perasuransian dimulai dengan tahap persiapan Sumber Daya Manusia yang paham dan mampu menjalankan prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan. Persiapan dari aspek Sumber Daya Manusia dilakukan dengan pemberian sosialisasi dan training mengenai Keuangan Berkelanjutan kepada pengurus, pejabat eksekutif dan karyawan terkait. Pemberian sosialisasi dan training akan dimulai di tahun 2020. Program sosialisasi dan training akan terus dilakukan secara berkesinambungan dan berkelanjutan sampai dengan seluruh karyawan yang terkait memahami dan mampu mendukung implementasi aktivitas Keuangan Berkelanjutan.

Di tahun berikutnya Perusahaan Asuransi mulai secara berkesinambungan melakukan kajian-kajian untuk dapat melaksanakan aktivitas Keuangan Berkelanjutan, termasuk memberikan pembiayaan yang berfokus kepada Keuangan Berkelanjutan. Kajian-kajian tersebut digunakan untuk mempersiapkan infrastruktur dari segi produk, kebijakan, sistem dan prosedur serta teknologi baik untuk penerapan pembiayaan maupun aspek lain yang terkait dengan program Keuangan Berkelanjutan. Bersamaan dengan persiapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan Asuransi tetap menjalankan program-program yang selaras dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, termasuk program *Corporate Social Responsibility* dan *Corporate Culture*.

Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini diselaraskan dengan strategi yang telah tertuang dalam Rencana Bisnis Perusahaan Asuransi, baik dalam jangka pendek maupun jangka menengah, dalam hal rencana pengembangan organisasi dan SDM, penjualan sektor usaha tertentu, serta program edukasi dan literasi keuangan.

B. VISI DAN MISI PFI MEGA LIFE (PML)

Sebagai upaya PFI Mega Life untuk lebih dapat memenuhi harapan Pemegang saham dan Pemangku Kepentingan serta dalam rangka mengembangkan bisnis PFI Mega Life kedepan, PFI Mega Life memiliki visi untuk menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa Terbaik di Indonesia, dengan memberikan layanan keuangan yang terpercaya. Terlengkap dan terbaik, serta berkomitmen untuk menciptakan masa depan yang cerah kepada karyawan, customer dan mitra kerja.

Dalam upaya mewujudkan visi tersebut, PML memiliki 3 (tiga) misi yaitu dapat memberikan produk asuransi jiwa sesuai dengan kebutuhan customer berorientasi kepada kualitas produk asuransi jiwa, memberikan pelayanan yang terbaik kepada customer, merekrut dan mengembangkan sumber daya manusia berkompentesi tinggi dan menciptakan iklim kerja yang kondusif.

C. TUJUAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Mendukung program Keuangan Berkelanjutan yang sudah ditetapkan Pemerintah, sehingga pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang mampu menjaga stabilitas ekonomi dan bersifat inklusif dapat terwujud.
2. Turut serta dalam menggerakkan perekonomian nasional yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dengan mempersiapkan infrastruktur yang cukup baik untuk dapat meningkatkan porsi pembiayaan sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan.
3. Meningkatkan fungsi social responsibility (tanggung jawab sosial) perusahaan asuransi dengan terus meningkatkan hubungan dan menjadi pemerhati atas tingkat kualitas pendidikan bangsa. PML memiliki keyakinan bahwa kualitas pendidikan yang baik akan memutus mata rantai kemiskinan.

D. PROGRAM RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

1. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dalam jangka waktu 1 Tahun
2. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dalam jangka waktu 5 Tahun

E. ALOKASI SUMBER DAYA

Sesuai dengan prioritas RAKB PML, untuk mengembangkan kapasitas internal, perusahaan akan mengalokasikan sejumlah anggaran untuk sosialisasi dalam bentuk pelatihan dan rencana terkait lainnya sehubungan dengan implementasi program Keuangan Berkelanjutan. Dalam hal mendukung terwujudnya RAKB, Bank Mega dibantu oleh mitra kerja sama dari praktisi/konsultan yang ahli dalam bidang manajemen risiko dampak ekonomi sosial dan lingkungan hidup (*sustainability development*) yang merupakan target dari RAKB.

F. PENANGGUNG JAWAB RAKB

Sebagai penanggung jawab program dan aktivitas aksi keuangan berkelanjutan, PML berencana membentuk unit khusus dibawah Direksi yang beranggotakan fungsi-fungsi terkait.

BAB II

PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

A. RUJUKAN YANG DIGUNAKAN SEBAGAI ACUAN

Dalam menyusun Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan ini, PML merujuk kepada berbagai literasi mengenai keuangan berkelanjutan termasuk POJK No.51/POJK/03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Secara Prinsip, PML memaknai bahwa POJK no.51/POJK.03/2017 mengatur mengenai Penerapan Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Penyusunan Laporan Keberlanjutan. Selain merujuk terhadap POJK No.51/POJK.03/2017 PML juga merujuk terhadap peraturan perundangan-undangan UU No.32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup,

Dalam proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, PML juga merujuk kepada Dokumen Pedoman Teknis bagi Bank terkait implementasi POJK No.51/POJK.03/2017 yang memberikan penjelasan mengenai makna praktis dari prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan hingga alokasi dan penggunaan dana Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

B. PROSES PENYUSUNAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Proses penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan PML yang dilakukan dengan memperhatikan struktur organisasi yang ada, kesiapan SDM yang dimiliki saat ini serta rencana bisnis Perusahaan Asuransi yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan disusun oleh Direksi yang dibantu fungsi terkait dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

BAB III

FAKTOR PENENTU RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

A. RENCANA STRATEGI BISNIS

Strategi pengembangan bisnis Perasuransian pada tahun 2020 akan dilakukan berlandaskan pengembangan sumber daya manusia yang handal, transformasi system teknologi informasi untuk mendukung perkembangan perasuransian digital, perbaikan bisnis proses serta sinergi yang kuat dalam grup CT Corpora untuk mengembangkan bisnis retail.

Pengembangan kapasitas internal yang menjadi prioritas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan akan dilakukan sejalan dengan Rencana Bisnis Perusahaan Asuransi pada umumnya dan Pengembangan SDM pada khususnya.

B. KAPASITAS ORGANISASI

Struktur organisasi Perusahaan yang ada saat ini dapat mendukung program pengembangan kapasitas internal, baik sebagai pelaksana serta pemantauan dan pelaporan keuangan berkelanjutan.

Pengembangan organisasi terus dilakukan sejalan dengan perkembangan bisnis yang berkesinambungan termasuk dalam rangka menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan. Pengembangan organisasi juga dilakukan dengan melakukan evaluasi terhadap *span of control* dan *layer* secara bertahap untuk mendapatkan efektifitas dan efisiensi organisasi yang mendukung pengembangan produk-produk atau jasa baru sesuai dengan rencana bisnis Perusahaan.

C. KONDISI KEUANGAN DAN KAPASITAS TEKNIS

Realisasi biaya pelatihan pada tahun 2018 sebesar Rp. 1,709 milyar untuk pelaksanaan berbagai pelatihan dan pengembangan SDM. Perusahaan akan mendukung program Keuangan Berkelanjutan dengan mengalokasikan sejumlah anggaran untuk peningkatan kapasitas SDM.

D. KERJASAMA DENGAN PIHAK EKSTERNAL

Dalam program pengembangan kapasitas internal, untuk melakukan training/pelatihan perusahaan akan bekerja sama dengan pihak eksternal yang mempunyai kapasitas yang

baik dalam bidang Keuangan Berkelanjutan. Proses pemilihan pihak eksternal tersebut akan dilakukan sesuai dengan ketentuan internal yang berlaku.

E. STRATEGI KOMUNIKASI

Strategi Komunikasi yang dilakukan terhadap Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan antara lain:

1. Melakukan sosialisasi dan pelatihan.
2. Publikasi internal atas kebijakan dan kegiatan melalui e-mail blast.

F. SISTEM MONITORING, EVALUASI, DAN MITIGASI

Monitoring atas pelaksanaan pengembangan kapasitas internal melalui training/pelatihan Keuangan Berkelanjutan akan dilakukan secara periodik. Sedangkan evaluasi mengenai efektivitas pelaksanaan training/pelatihan akan dilakukan sebagaimana yang telah berjalan selama ini, dimana pada setiap training/pelatihan dilakukan pengukuran.

G. KEBIJAKAN PEMERINTAH

Pelaksanaan dari RAKB akan selalu mengikuti peraturan yang dikeluarkan oleh OJK terkait Keuangan Berkelanjutan.

BAB IV PRIORITAS DAN URAIAN RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

A. PROGRAM AKSI PENERAPAN RENCANA KEUANGAN BERKELANJUTAN

Keuangan Berkelanjutan merupakan aktivitas baru dalam operasional perusahaan, untuk itu kesiapan infrastruktur menjadi prioritas utama.

1. Penunjukan unit khusus yang beranggotakan fungsi-fungsi terkait sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan serta pemantauan dan pelaporan Keuangan Berkelanjutan

No.	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan	Status
1.	Penunjukan unit khusus	2020	-	Petugas yang bertanggung jawab sesuai penunjukan	BOD	Dalam proses

2. Program Pengembangan SDM

No.	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan	Status
1.	Sosialisasi POJK No.51/POJK.03/2017 berkelanjutan	2020	-	Petugas yang bertanggung jawab sesuai penunjukan	BOD	Dalam proses
2.	Melakukan pelatihan yang berkesinambungan dan berkelanjutan terhadap implementasi aktivitas Keuangan Berkelanjutan.	2020	-	Petugas yang bertanggung jawab sesuai penunjukan	BOD	Dalam proses

3. Peningkatan kesadaran akan pengelolaan lingkungan internal yang ramah lingkungan hidup

No.	Uraian Kegiatan	Periode Awal	Periode Akhir	Sumber Daya yang Dibutuhkan	Penanggung Jawab Kegiatan	Status
1.	Mengurangi penggunaan kertas	2020	-	Petugas yang bertanggung jawab sesuai penunjukan	BOD	Adanya penghematan penggunaan kertas sebesar 9% dibandingkan dengan 2019
2.	Efisiensi penggunaan listrik	2020	-	Petugas yang bertanggung jawab sesuai penunjukan	BOD	Adanya penghematan sebesar 11% dari penggunaan selama tahun 2020
3.	Penggunaan wadah minuman yang dapat digunakan kembali.	2020	-	Petugas yang bertanggung jawab sesuai penunjukan	BOD	Adanya penurunan penggunaan water dispenser secara signifikan dibandingkan dengan tahun 2019

Adanya penghematan sebesar 378.5 Juta Rupiah kepada 7563 Nasabah dalam penggunaan *electronic policy (e-policy)* yang sudah diimplementasikan dari bulan Maret 2020.

B. SUMBER DAYA

Perusahaan telah mengalokasikan sumber dana untuk menerapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan untuk dialokasikan pada pengembangan kapasitas internal sumber daya manusia.

Perusahaan akan mengembangkan sumber daya manusia yang dapat mendukung Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan secara bertahap, dimulai dengan memberikan pelatihan Keuangan Berkelanjutan kepada Sumber Daya manusia yang diprioritaskan.

C. SISTEM EVALUASI PELAKSANAAN PROGRAM

Sistem evaluasi dan pelaksanaan program Keuangan Berkelanjutan bertujuan untuk memantau efektivitas pelaksanaan dan pencapaian program, termasuk tindakan yang harus dilakukan dalam hal terdapat permasalahan dalam pelaksanaan dan pencapaian baik jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

BAB V

TINDAK LANJUT RENCANA AKSI KEUANGAN BERKELANJUTAN

Dalam melakukan monitoring aksi keuangan berkelanjutan diperlukan penerapan prinsip *four eyes principles* untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penerapan aksi keuangan berkelanjutan.

Untuk memastikan efektivitas realisasi rencana aksi keuangan berkelanjutan diperlukan pengukuran secara berkala. Dalam hal rencana aksi keuangan berkelanjutan belum dapat terimplementasi sesuai dengan program kerja, perusahaan akan mengkaji dan merevisi rencana aksi keuangan berkelanjutan.